

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa (studi empiris pada desa di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Transparansi berkontribusi positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
2. Akuntabilitas tidak berkontribusi terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
3. Partisipasi masyarakat berkontribusi positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa sebagai pihak yang berwenang untuk mengelola alokasi dana desa sebaiknya terus menerapkan indikator pengelolaan alokasi dana desa yang tersebut dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 yakni transparatif, akuntabel, dan partisipatif agar tercapainya proses pengelolaan yang sesuai dengan aturan dan berjalan dengan baik untuk menciptakan visi dan misi Kecamatan taman.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan lagi dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain yang memiliki kemungkinan pengaruh terhadap hubungan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat atau dapat menggunakan variabel – variabel yang tidak digunakan dalam penelitian

ini, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan pengelolaan alokasi dana desa

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Peneliti telah melakukan penelitian ini secara optimal untuk mendukung tujuan penelitian, namun demikian peneliti merasa dalam hasil penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian antara lain :

1. Dalam pengumpulan data, banyaknya anggota perangkat sering tidak masuk kantor desa atau ada hal lain sehingga penelitian sedikit terhambat.
2. Jawaban yang diberikan responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Adanya perbedaan persepsi anatar masing – masing responden dalam memahami konteks pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner.
4. Kendala yang bersifat situasional, yaitu berupa situasi yang dirasakan responden pada saat pengisian kuesioner sehingga dapat mempengaruhi jawaban responden yang memungkinkan jawaban tersebut tidak jujur